



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini listrik adalah komponen terpenting dalam kehidupan manusia, yang mana tenaga listrik itu dihasilkan dari berbagai sumber yang nanti akan ditransmisikan dan akhirnya di distribusikan ke konsumen atau pelanggan. Pada saat ini hampir semua aktivitas manusia membutuhkan listrik sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa listrik merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan tingginya kebutuhan masyarakat akan listrik tersebut maka dari PT. PLN Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebagai perusahaan penyedia listrik di Indonesia menyediakan kebutuhan listrik dari mulai pelanggan tegangan rendah sampai dengan pelanggan kebutuhan tegangan tinggi.

Kelistrikan di Indonesia dikelola oleh PT. PLN yang merupakan perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Pengelolaan listrik dimulai dari pembangkitan, penyaluran hingga pendistribusian energi listrik. Di dalam pendistribusi energi listrik yang disalurkan ke pelanggan sering ditemukan perbedaan energi yang disalurkan dan energi yang terjual. Perbedaan jumlah tersebut disebabkan karena adanya energi yang susut atau *losses*. Energi susut adalah sejumlah energi yang hilang pada saat proses pengaliran energi mulai dari Gardu Induk, Gardu distribusi hingga konsumen atau pelanggan.

Energi yang hilang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor susut teknis dan susut non teknis. Faktor susut teknis disebabkan oleh adanya ketidaksesuaian pada penyaluran aliran listrik dari jaringan distribusi kepada pelanggan. Pada faktor non teknis susut terjadi dikarenakan pelanggaran yang dilakukan oleh pelanggan, ketidaksesuaian dalam pencatatan kWh meter pascabayar dan penerangan jalan umum (PJU) *illegal*.

Untuk mengatasi susut non teknis, PT. PLN (Persero) melakukan tindakan preventif berupa penyuluhan terhadap masyarakat tentang pemakaian energi listrik dan juga secara rutin melakukan P2TL (Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik). Hal ini dilakukan untuk mengurangi terjadinya susut non teknis pada pemakaian tenaga

listrik. Berdasarkan hal tersebut, telah dilakukan penelitian analisa pengaruh perolehan kWh (*Kilo Watt Hours*) P2TL terhadap susut non teknis. Maka dengan saya melakukan penelitian ini dapat mengurangi susut non teknis yang di karenakan banyaknya kasus P2TL di PT. PLN (Persero) ULP Mariana.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang dibahas adalah sebagai berikut.

1. Apa saja penyalahgunaan energi listrik oleh pelanggan
2. Bagaimana cara perhitungan tagihan susulan terhadap pelanggan yang melakukan pelanggaran dalam penekanan susut non teknis

1.3 TUJUAN DAN MANFAAT

1.3.1 TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam laporan akhir ini sebagai berikut.

1. Mengetahui tindakan yang dilakukan PT.PLN (Persero) terhadap pelanggan yang melakukan pelanggaran pemakaian tenaga listrik.
2. Mengetahui cara menghitung tagihan susulan terhadap pelanggan yang melakukan pelanggaran

1.3.2 MANFAAT

Adapun manfaat yang ingin diharapkan penulis dalam laporan akhir ini sebagai berikut.

1. Memahami tindakan yang dilakukan PT.PLN (Persero) terhadap pelanggan yang melakukan pelanggaran pemakaian tenaga listrik.
2. Memahami cara menghitung tagihan susulan terhadap pelanggan yang melakukan pelanggaran

1.4 BATASAN MASALAH

Dalam menulis laporan akhir ini penulis membatasi masalah sebagai berikut.

1. Pembahasan yang dilakukan hanya membahas Tindakan yang dilakukan PT.PLN (Persero) terhadap pelanggan yang melakukan pelanggaran pemakaian tenaga listrik
2. Pembahasan yang dilakukan hanya bagaimana cara menekan susut non teknis pada pelanggan

1.5 METODE PENULISAN

Metode penulisan pada laporan akhir ini untuk memperoleh hasil yang maksimal adalah :

1.5.1 METODE LITERATUR

Mengumpulkan teori – teori dasar dan teori pendukung dari berbagai sumber dan memperoleh materi dari buku – buku referensi, situs internet mengenai hal yang menyangkut pada kajian yang akan dibahas.

1.5.2 METODE OBSERVASI

Melakukan pengamatan langsung pada objek yang dibahas serta mengumpulkan data – data sistem kelistrikan mengenai topik yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir.

1.5.3 METODE DISKUSI

Melakukan diskusi mengenai topik yang dibahas dengan dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak jurusan Teknik Listrik Politeknik Negeri Sriwijaya, Dosen pengajar serta teman – teman sesama mahasiswa.

6. SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan laporan akhir terbagi dalam lima 5 bab yang membahas perencanaan sistem kerja teori – teori penunjang dan pengujiannya, baik secara keseluruhan maupun secara pembagian. Berikut adalah rincian pembagian 5 bab :



BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara garis besar latar belakang masalah, tujuan, pembatasan masalah, metode penulisan yang digunakan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan teori-teori mengenai Pelanggaran Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL).

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi pembahasan tentang keadaan umum serta prosedur yang digunakan dalam proses pengambilan dan pengolahan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang perhitungan kerugian yang didapatkan PT PLN (Persero), strategi yang dibutuhkan untuk menekan susut non teknis dan perhitungan tagihan susulan yang harus dibayar pelanggan karena melakukan Pelanggaran Pemakaian Tenaga Listrik dan strategi .

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat kesimpulan dan saran mengenai pokok-pokok penting yang diperoleh dari penulisan laporan akhir.